

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Salah satu isu sentral keuangan perusahaan yaitu tentang keputusan dividen perusahaan, yang selaludikaji dalam kaitannya dengan keputusan pembiayaan dan investasi perusahaan. Isu kebijakan dividen adalah salah satu yang sangat penting dalam lingkungan bisnis saat ini. Kebijakan dividen adalah peraturan dan pedoman yang menggunakan perusahaan untuk memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham (Nissim & Ziv, 2001).

Setiap Negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang salah satu faktor pendukungnya adalah perusahaan-perusahaan yang ada di Negara tersebut. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik maka setiap perusahaan harus bisa menghasilkan laba, sejahtera dan stabil. Salah satu cara agar perusahaan stabil maka perusahaan tersebut harus mempunyai kebijakan perusahaan yang baik antara pemilik dan investor.

Kebijakan dividen merupakan pembagian laba perusahaan atas keuntungan yang telah di

dapat oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Dividen bisa dibagikan kepada para pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang Dewi (2008), tergantung dari keputusan direksi perusahaan. Kebijakan dividen sangat penting karena akan menentukan kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Suad (2008:381), kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, apakah laba tersebut dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, kepemilikan insitutional, dan *free cash flow*. Faktor pertama yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas. Hanafidan Halim (2009:81) menyatakan bahwa “profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profit)”. Nuringsih (2005) pada tingkat profitabilitas tinggi perusahaan akan mengalokasikan membayar dividen rendah, penelitian Nuringsih sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yakub, Manuludan Octavianus (2014) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalokasikan sebagian besar keuntungan sebagai sumbu berdana internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuringsih (2005) dan Yakub et al (2014) berbedadengan pendapat Marpaung dan Hadianto (2009) yang mengatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan akan membagikan dividen yang tinggi kepada pegang saham.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kepemilikan institusional, dimana kepemilikan institusional menurut Madura (2006) dalam Kasmon et al (2016) kepemilikan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi lain yang biasanya memiliki nilai substansi, sehingga dapat meminta pertanggung jawaban dan control dari manajer perusahaan, agar dapat melakukan keputusan dengan tepat sehingga dapat menyenangkan bagi para pegang saham. Sari (2015) menyatakan bahwa variabel ini merupakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak luar atau disebut *institutional ownership*. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh pihak institusional maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak institusional sehingga dapat mengurangi masalah keagenan. Oleh karena itu perusahaan cenderung membayar dividen yang rendah karena kemungkinan adanya masalah keagenan yang relative kecil. Sehingga semakin tinggi *institutional ownership* maka menurunkan *dividend payout ratio*.

Pendapat lain tentang kepemilikan institusional disampaikan oleh Kurniawati, Manulu, dan Octavianus (2015) serta Embara, Wiagustini, dan Badjra (2012) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dimana semakin tinggi kepemilikan oleh institusi yang dimiliki perusahaan manufaktur di BEI maka semakin tinggi dividen yang dibayarkan

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2008) dan Sari (2015) hasil dari kedua peneliti tersebut mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen

Faktor selanjutnya adalah *free cash flow*, *free cash flow* atau aliran kas bebas menggambarkan fleksibilitas keuangan perusahaan Rosdini (2009). Berbagai kondisi perusahaan dapat mempengaruhi aliran kas bebas, bila perusahaan memiliki aliran kas bebas tinggi dengan tingkat pertumbuhan rendah maka aliran kas bebas akan di distribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Tetapi bila perusahaan memiliki aliran kas bebas tinggi dengan tingkat pertumbuhan tinggi maka aliran kas ini dapat ditahan sementara dan bisa dimanfaatkan untuk investasi pada periode mendatang. Tetapi penelitian Rosdini (2009) berbeda dengan Irfansyah (2009) menyatakan *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan teori *residual dividend policy*, bahwa dividen yang dibayarkan merupakan sisa dari laba perusahaan setelah dikurangkan dengan yang

dibayarkan untuk membiayai perencanaan modal perusahaan. Weston dan Brigham (1993) dalam Rosdini (2009)

Berkaitan dengan perbedaan beberapa hasil penelitian faktor-faktor tersebut, judul yang ditarik oleh peneliti adalah “ Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan *Free Cash Flow* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015” penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi (2008), perbedaan penelitian ini dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu mengurangi variabel dan mengganti dengan variabel baru, dan perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah periode tahun pengambilan sampel selama 5 tahun yaitu 2011-2015.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada profitabilitas, kepemilikan institusional, dan *free cash flow*

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanapengaruh profitabilitasterhadapkebijakandividen?
2. Bagaimanapengaruhkepemilikan institusioanl terhadapkebijakandividen?
3. Bagaimanapengaruh*free cash flow*terhadapkebijakandividen?

D. TujuanPenelitian

1. Untukmengetahupengaruh profitabilitasterhadapkebijakandividen
2. Untukmengetahupengaruhkepemilikan institusionalterhadapkebijakandividen
3. Untukmengetahupengaruh*free cash flow*terhadapkebijakandividen

E. ManfaatPenelitian

Sesuidenganperumusanmasalah, penelitianinidiharapkanmendapatmemberikanmanfaatbagi:

1. ManfaatTeoritis

Hasilpenelitianinidiharapkanmemberikangambarandanpemahaman yang lebihmendalam mengenaiprofitabilitas, kepemilikaninstitusional, *free cash flow*, terhadapKebijakanDividen, sertasebagaireferensibagipenelitian-penelitian yang serupadimasa yang akandatang.

2. ManfaatPraktis

Penelitianinidiharapkanmendapatdijadikanreferensibagipenulislain yang tertarikdenganpenelitian yang berkaitandengankebijakandividen.